

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Sebelum diadakannya penelitian tindakan kelas ini, pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menulis cerpen masih rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internalnya yaitu minat, bakat dan motivasi siswa dalam menulis cerpen. Adapun faktor eksternalnya adalah kebiasaan belajar atau penerapan strategi dan media pembelajaran yang kurang tepat. Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa guru jarang menerapkan strategi atau media tertentu dalam proses pembelajaran. Proses dalam pembelajaran menulis pun jarang dilakukan pembimbingan oleh guru. Hal ini menyebabkan paradigma siswa dalam pembelajaran menulis cerpen itu sulit dan membosankan.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menerapkan strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa, peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menerapkan Strategi Menulis Terbimbing Berbantuan Media Gambar Peristiwa.

Perencanaan pembelajaran menulis cerpen dilakukan dalam dua siklus. Perencanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil studi pendahuluan. Sementara itu, dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam siklus II berdasarkan refleksi yang dirumuskan dalam siklus I. Perencanaan pada siklus I, dilakukan penyusunan RPP yang dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan pada pembelajaran tindakan siklus I. Selain itu, pada tahap perencanaan ini, segala komponen pembelajaran termasuk materi, media, tes evaluasi, serta refleksi perlu dipersiapkan. Perencanaan siklus II dirancang berdasarkan hasil refleksi di siklus I. Dalam perencanaan ini, guru kembali

menyusun RPP untuk tindakan pembelajaran di siklus II. Perancangan RPP dibuat alokasi waktu dengan baik agar guru lebih efisien dalam memanfaatkan waktu pembelajaran. Berdasarkan refleksi, guru harus lebih cermat dalam mengefisienkan waktu dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Pada perencanaan ini, media gambar peristiwa ditambahkan lagi jumlahnya, hal ini agar siswa lebih leluasa untuk memilih gambar dengan topik yang mereka inginkan. Proses pembimbingan menulis juga perlu lebih intensif lagi dengan memanfaatkan mobilitas guru ke setiap kelompok. Bentuk publikasi pada siklus II diharapkan lebih menarik dan lebih aktif dari siklus sebelumnya, yaitu dengan pembuatan mading kelompok.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menerapkan Strategi Menulis Terbimbing Berbantuan Media Gambar Peristiwa.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada Rabu, 26 Juli 2017 jam ke 3 dan 4, sementara pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 28 Juli 2017 jam ke 1 dan 2. Pada siklus I, fokus materi lebih pada unsur-unsur dan struktur cerpen. Setelah siswa paham dengan materi tersebut siswa duduk berkelompok (1 kelompok terdiri atas 4 orang). Selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menerapkan strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa. Dimulai dari pramenulis, pendrafan, perbaikan, penyuntingan sampai pada tahap publikasi.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II juga dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama pada Rabu, 2 Agustus 2017 jam ke 3 dan 4, sementara pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat, 4 Agustus 2017 jam ke 1 dan 2. Pada siklus II, fokus materi lebih pada kiat-kiat menulis cerpen dan penulisan ejaan yang baik dan benar dalam bahasa Indonesia. Setelah siswa paham dengan materi tersebut siswa duduk berkelompok (1 kelompok 4 orang). Selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan menerapkan strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa. Dimulai dari pramenulis, pendrafan, perbaikan, penyuntingan sampai pada tahap publikasi. Pada siklus II ini, gambar peristiwa yang disajikan lebih

beragam, selain itu tahap publikasi disajikan lebih menarik dengan membuat mading kelompok.

Dalam proses pelaksanaan akan lebih baik apabila pembelajaran ini dilakukan lebih dari dua pertemuan, mengingat bahwa menulis cerpen bukanlah hal yang mudah dan perlu waktu cukup lama dalam proses menulisnya. Dengan alokasi waktu yang lebih lama, siswa dapat menulis cerpen dengan maksimal. Dalam proses pembelajaran, guru harus lebih intensif berkeliling kelas untuk mengontrol siswa dalam penyusunan cerpen, hal ini agar seluruh siswa dalam tiap kelompoknya dapat terbimbing dengan maksimal. Dalam proses pengamatan, observer perlu mengamati siswa secara menyeluruh agar lebih terkontrol.

3. Hasil Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menerapkan Strategi Menulis Terbimbing Berbantuan Media Gambar Peristiwa.

Penerapan strategi menulis terbimbing ini sudah efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa dilihat dari hasil nilai menulis cerpen siswa yang meningkat pada tiap siklusnya. Adapun proses pembimbingan dalam strategi ini yang benar-benar membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam memadukan ide cerita, menuliskan kalimat dan mengembangkan cerita. Penyajian media gambar dalam tiap tindakan sudah mampu menstimulus ide kreatif siswa dalam menulis cerpen. Dalam penulisannya, siswa mampu menulis cerpen sesuai dengan topik gambar. Setiap siswa mampu mengemas topik cerita dalam gambar menjadi cerita yang menarik

Hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menerapkan strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian dan analisis cerpen siswa kelas XI IPS 1 yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Rata-rata nilai cerpen siswa pada prasiklus adalah 61,19, pada siklus I nilai rata-rata mencapai 74,03 dengan ketuntasan klasikal 60%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 83,29 dengan ketuntasan klasikal 90,32%. Hal ini berarti nilai rata-rata siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 12,87 poin dari prasiklus. Adapun pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,26 poin dari siklus I. Peningkatan rata-rata secara keseluruhan pada prasiklus sampai siklus II adalah 22,1. Peningkatan dalam proses pembelajaran pun terlihat pada penilaian

Patimah Rizki Supardi, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK MELALUI STRATEGI MENULIS TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS X1 IPS 1 SMAN 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, aktivitas guru dan siswa mendapat kategori Cukup (C), sedangkan pada siklus II mendapat kategori Baik (B). Berdasarkan indikator keberhasilan tindakan, hasil penelitian tindakan kelas ini sudah mencapai target yang diharapkan, yaitu adanya peningkatan proses pembelajaran minimal mencapai kategori Baik (B) dan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklusnya dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal 85%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap praktik di lapangan pendidikan. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

a) Implikasi bagi Peneliti

Dampak penelitian bagi peneliti dapat memberikan wawasan, kreativitas, dan pengalaman yang berharga sebagai calon tenaga pendidik. Selain itu, penelitian ini dapat menumbuhkan kebiasaan menulis serta berpikir analitis dan ilmiah bagi peneliti. Peneliti sebagai calon guru bahasa Indonesia menjadi lebih paham akan permasalahan-permasalahan nyata yang terjadi dalam pembelajaran, sehingga lebih kritis mencari upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Implikasi penelitian ini bagi peneliti juga dapat lebih mengelaborasi strategi dan media pembelajaran lain yang efektif dalam perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia di masa mendatang.

b) Implikasi bagi Guru Bahasa Indonesia

Implikasi bagi guru bahasa Indonesia, dapat membantu menggali bahan ajar, metode, strategi, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu, penelitian dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan pembelajaran yang ditemukan di kelas.

c) Implikasi bagi Siswa

Implikasi penelitian ini bagi siswa adalah mampu menstimulus mereka untuk lebih mengembangkan minat, bakat, dan motivasi siswa menjadi gemar dan produktif menulis, khususnya menulis cerpen. Selain itu, penelitian ini mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, aktif, kreatif, ekspresif dan produktif serta dapat membekali siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran menulis cerpen.

Patimah Rizki Supardi, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK MELALUI STRATEGI MENULIS TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PERISTIWA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS X1 IPS 1 SMAN 6 CIMAHI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) Implikasi bagi Sekolah

Secara tidak langsung penelitian ini berimplikasi pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam bidang menulis cerita pendek. Selain itu, penelitian ini dapat memberi masukan bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

e) Implikasi bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini mampu memperkaya pilihan alternatif strategi dan media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk dapat diterapkan dan digunakan dalam pembelajaran teks lainnya di masa mendatang.

5.3 Rekomendasi

Telah terbuktinya strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, maka dapat peneliti kemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a) Siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil yang telah dicapai dalam menulis cerpen melalui strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa.
- b) Siswa harus lebih giat lagi berlatih menulis karya lainnya agar keterampilan menulisnya semakin berkembang.

2. Bagi Guru

- a) Guru bahasa dan sastra Indonesia dapat menerapkan strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa dalam membelajarkan menulis cerpen atau karangan lainnya kepada siswa karena strategi dan media tersebut dapat meningkatkan keterampilan menulis dan memotivasi siswa.
- b) Dalam pengaplikasiannya, guru perlu mengupayakan lagi penerapan strategi dan media dalam pembelajaran, agar hasil yang dicapai maksimal.
- c) Guru sebagai fasilitator dalam mengimplementasikan strategi dan media ini harus merancang pembelajaran yang terencana, karena pada praktiknya kegiatan menulis harus dilakukan beberapa kali pertemuan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mewadahi berbagai macam aspirasi dan inovasi pembelajaran baru seperti penerapan strategi menulis terbimbing berbantuan media gambar peristiwa ini. Adapun khususnya karangan cerpen, sekolah dapat menyediakan mading atau majalah sekolah yang tiap pekannya diisi oleh karya siswa atau dengan mengadakan lomba menulis cerpen antar siswa.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan dapat dikembangkan dengan lebih menginovasi dan mengelaborasi strategi dan media yang digunakan.